

INTISARI

Bank ABC adalah bank transaksional yang menawarkan rangkaian jasa yang luas untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan spesifik para nasabah. Sebagai lembaga intermediari keuangan, Bank ABC telah bekerja keras untuk memperkuat sisi kredit dengan mempersiapkan berbagai paket yang menarik bagi nasabah yang potensial. Bank ABC memiliki sejumlah keunggulan yang menjadi kunci keberhasilan dalam menyediakan jasa-jasa yang berguna, efisien dan mudah. Adapun sebagian besar pendapatan bank berasal dari pendapatan bunga yang berasal dari pelepasan kredit dan pendapatan berbasis biaya (*fee based income*).

Namun seiring dengan lambatnya pertumbuhan perekonomian nasional tahun 2015 yang memberikan dampak signifikan terhadap perbankan nasional, mengakibatkan perlambatan pelepasan kredit dan juga memicu kenaikan rasio kredit bermasalah atau NPL (*Non Performing Loan*). Dimana meningkatnya NPL (*Non Performing Loan*) akan menambah beban PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif) yang akan mengurangi laba bank secara keseluruhan karena adanya pencadangan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Bank ABC dalam menjaga kualitas aset produktifnya dan mengetahui bagaimana mekanisme penyelesaian kredit bermasalah pada Bank ABC, baik melalui jalur Non Litigasi maupun jalur Litigasi serta menganalisis dan memahami kendala yang dihadapi dalam penyelesaian kredit bermasalah di Bank ABC

Atas analisa yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: *recovery* penyelesaian kredit bermasalah akan lebih baik, jika penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan cepat, dengan menentukan strategi penyelesaian yang paling optimal yang menguntungkan kedua belah pihak baik dari pihak debitur maupun kreditur. Strategi penyelesaian kredit bermasalah harus ditentukan dari awal, dimana strategi tersebut harus disesuaikan dengan kondisi usaha dan kemampuan debitur, apakah dapat dilakukan melalui jalur non litigasi atau harus melalui jalur litigasi. Sedapat mungkin penyelesaian kredit bermasalah dilakukan dengan cara negosiasi secara baik-baik dengan debitur, hal ini untuk menghindari proses penyelesaian dilakukan melalui jalur litigasi karena akan memakan waktu yang lama dan biaya yang besar dengan hasil *recovery* yang lebih kecil.

Untuk memitigasi kendala-kendala yang timbul dalam melakukan penyelesaian kredit bermasalah, maka diperlukan sosialisasi atau *sharing* atas penanganan kasus debitur-debitur bermasalah, seluruh tim yang melakukan penyelesaian kredit bermasalah memiliki kemampuan yang sama, sehingga penyelesaian kredit bermasalah dapat dilakukan sesuai dengan target dan hasil yang paling optimal.

Kata kunci: non performing loan (NPL), fee based income, penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), recovery, non litigasi, litigasi.

ABSTRACTS

ABC Bank is a transactional bank which offers a wide range of services to meet the needs of specific customers. As a financial intermediary institution, the Bank has worked hard to strengthen the credit by preparing a variety of packages that appeal to potential customers. ABC Bank has a number of advantages that are key to success in providing services that are useful, efficient and easy. The majority of the bank's revenue comes from interest income derived from the release of loan and fee based income.

But along with the slow growth of the national economy in 2015 that had a significant impact on the national banking system, resulting in slowing the release of credit and also trigger an increase in the ratio of non-performing loans (NPL). Where rising Non Performing Loan (NPL) will increase the burden of PPAP (Allowance for Earning Assets) which will reduce overall bank profits because of the backup.

This research aims to determine the ABC's efforts in maintaining the quality of productive assets and determine how the mechanism of settlement of non-performing loans in the Bank, either through Non Litigation and Litigation track and analyze and understand the obstacles encountered in the settlement of non-performing loans in the Bank

On the analysis that has been done, the conclusion that: completion of the recovery of problem loans will be better if the settlement of non-performing loans is done quickly by determining the most optimal completion strategies that benefit both sides of the debtor and creditor. Solving strategies of problem loans should be determined from the outset, in which the strategy should be adjusted to business conditions and the ability of the debtor, if it can be done through non-litigation or having to go through the path of litigation. Wherever possible settlement of non-performing loans is done by way of amicable negotiation with the debtor, this is to avoid the process of settlement is done through litigation because it will take a long time and cost with a smaller recovery results.

To mitigate the constraints that appear to solve the non-performing loans, it is necessary for socialize or sharing on the handling of cases of debtors in trouble, the whole team who did the settlement of problem loans have the same capabilities, so the settlement of problem loans can be carried out in accordance with the targets and obtain the best results.

Keywords: *non-performing loan (NPL), fee-based income, allowance for earning assets (PPAP), recovery, non-litigation, litigation.*